

RENCANA STRATEGIS KECAMATAN GLAGAH

TAHUN : 2002 - 2006



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN

KECAMATAN GLAGAH

TAHUN : 2002

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
BAB I Pendahuluan.....	1
A. Umum.....	1
B. Kedudukan, Maksud Dan Tujuan.....	1
1. Kedudukan.....	1
2. Maksud.....	2
3. Tujuan.....	2
C. Landasan Penyusunan.....	2
BAB II VISI, MISI, NILAI-NILAI, ANALIS ASUMSI DAN FAKTOR-FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN.....	4
A. VISI.....	4
B. MISI.....	5
C. NILAI - ILAI	6
D. ANALISA LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL.....	7
1. Analisa lingkungan Internal.....	7
2. Analisa lingkungan Eksternal.....	10
E. ASUMSI –ASUMSI	14
1. Kekuatan.....	14
2. Kelemahan.....	14
3. Peluang.....	15
4. Ancaman.....	15
F. HASIL ANALIS.....	15
1. Strategi SO.....	16
2. Strategi WO.....	17
3. Strategi ST.....	17
4. Strategis WT.....	18
G. FAKTOR –FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN.....	19
BAB III TUJUAN DAN SASARAN	22
A. TUJUAN.....	22
B. SASARAN.....	23
BAB IV CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN.....	25
A. KEBIJAKSANAAN.....	25
B. PROGRAM.....	26
BAB V PENERAPAN RENCANA STRATEGIS.....	29
BAB VI PENUTUP.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. UMUM.

Perencanaan strategis (Strategi Planing) sebagaimana substansi pada Peraturan Pemerintah Nomor : 108 tahun 2000, adalah suatu proses secara sistematis yang berkelanjutan dari rangkaian rencana, tindakan dan kegiatan mendasar yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (Lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang mungkin timbul. Perencanaan ini menggambarkan visi, misi dan tujuan, strategi, program dan kegiatan.

Rencana strategi (Renstra) Kecamatan ini berfungsi sebagai dokumen perencanaan taktis strategi, disusun sesuai dengan keadaan nyata, kemampuan masyarakat dan program yang diusulkan setiap tahunnya.

B. KEDUDUKAN, MAKSUD DAN TUJUAN.

1. Kedudukan

Kedudukan renstra Kecamatan Glagah tahun 2002 – 2006 merupakan dokumen perencanaan strategis yang berfungsi

sebagai tindak lanjut program pembangunan Daerah Kabupaten Lamongan.

2. M a k s u d.

Penyusunan Renstra Kecamatan Giagah tahun 2002 – 2006 dimaksudkan sebagai pedoman untuk menentukan strategi yang tepat mencapai tujuan dan sasaran dalam penyelenggaraan Pemerintahan, Pelaksanaan Pembangunan serta pelayanan masyarakat.

3. T u j u a n.

Perencanaan strategi bertujuan sebagai langkah awal untuk melaksanakan pengukuran kerja dalam sistim akuntabilitas.

C. LANDASAN PENYUSUNAN.

Landasan penyusunan renstra Kecamatan tahun 2002 – 2006 :

1. Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor : 06 tahun 2001 tentang pola dasar pembangunan Daerah Kabupaten tahun 2001 – 2005.

2. Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor : 07 tahun 2001 tentang program pembangunan Daerah tahun 2001 – 2006.
3. Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan tahun 2000 tentang organisasi dan tata kerja Kecamatan.
4. Keputusan Bupati Lamongan Nomor : 55 tahun 2001 tentang pelimpahan wewenang Kepala Daerah kepada Camat.

BAB II

VISI, MISI, NILAI – NILAI, ANALISIS, ASUMSI DAN FAKTOR – FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN

A. VISI.

Pemerintah Kabupaten Lamongan dalam reestranya menetapkan visi " Terwujudnya masyarakat Kabupaten Lamongan yang sejahtera, maju, rukun, damai, adil dan berakhlaq mulia ". Dari pemahaman visi dimaksud diharapkan tingkat kehidupan masyarakat lamongan memiliki kualitas sebagaimana layaknya derajat sebagai manusia.

Mengingat visi merupakan upaya ke depan yang terkait dengan kondisi lingkungan wilayah, maka Kecamatan Glagah menetapkan visi " Terwujudnya penyelenggaraan Pemerintahan yang dinamis sebagai pendukung pelaksanaan pembangunan ".

Penjelasan Visi :

Penyelenggaraan Pemerintahan dan pelaksanaan Pembangunan merupakan rangkaian kegiatan yang sangat erat sebagai bagian dari proses kearah iklim yang dinamis dan berkesinambungan

menuju tatanan masyarakat yang responsif dalam pesan timbal balik .

Peran dimaksud menggambarkan bagaimana partisipasi masyarakat dengan melihat kondisi sosial lingkungan yang kurang baik dibuat lebih baik, yang pasif diarahkan kearah dinamis, yang bersifat individual diarahkan berpikir kelompok, dan sebagainya.

Penyelenggaraan Pemerintahan yang merupakan aktifitas kegiatan organisasi diharapkan memiliki sumber daya yang memadai dalam arti kemampuan, disiplin, pendidikan dan etos kerja yang mendasarkan pada aturan hukum yang berlaku.

B. M I S I.

Sebagai ancer – ancer realisasi dari pelaksanaan visi yang ditetapkan setiap tahapan, maka ditetapkan misi Kecamatan Glagah sebagai berikut :

1. Terselenggaranya penyelenggaraan Pemerintahan yang semakin mantap.
2. Terjaminnya perekonomian masyarakat .
3. Terwujudnya pelaksanaan pembangunan.
4. Peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat.

5. Terjaminnya masyarakat atas keamanan, ketertiban dan ketentraman.

C. NILAI-NILAI

Untuk mendorong terwujudnya visi dan misi, maka diperlukan nilai pribadi yang diharapkan hidup dan berkembang dalam organisasi agar seluruh komponen yang ada sepakat mendukung terwujudnya visi dan misi Kecamatan Glagah.

Adapun nilai - nilai dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Kerjasama.
2. Kesetiaan.
3. Ketekunan.
4. Keselarasan.
5. Keaktifan.
6. Keseimbangan.
7. Kelangsungan hidup.
8. Kebutuhan sendiri.
9. Kemajuan.
10. Tanggungjawab.

D. ANALISA LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL

1. Analisis Lingkungan Internal :

Adalah analisis untuk mengetahui kemampuan internal yang bersifat positif yang memungkinkan pemerintah wilayah dalam mendukung pemerintah kabupaten lamongan memiliki keuntungan strategis dalam mencapai sasaran, hal ini bermakna sebagai kekuatan.

Sedangkan situasi dan ketidak mampuan internal yang mengakibatkan pemerintah kabupaten lamongan gagal mencapai tujuannya, hal ini bermakna kelemahan.

Adapun yang menjadi kekuatan pemerintah Kecamatan meliputi :

- a) Berlakunya UU Nomor 22 dan UU Nomor 25 tahun 1999 beserta Perda pendukung.
- b) Terbentuknya Lembaga – Lembaga Perangkat Daerah dan Unit – Unit Pelayanan.
- c) Tersedianya sumber daya manusia aparatur yang memadai. Aparatur Pemerintah merupakan suatu kekuatan yang mana kala di managementni dengan baik. Aparatur memiliki tugas sebagai abdi negara dan abdi

masyarakat merupakan kekuatan dan mendukung terwujudnya administrasi pemerintahan yang mampu menjamin kelancaran dan keterpaduan tugas dalam mengaktualisasikan langkah-langkah kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan khususnya pemberian pelayanan kepada masyarakat, sehingga terlaksana penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang lebih efisien dan efektif serta tanggap terhadap aspirasi masyarakat.

d) Tersedianya sarana dan prasarana pemerintahan.

Sarana dan prasarana yang ada saat ini walaupun masih dalam standar minimal, pengaruhnya sebagai faktor pendukung operasional terhadap beban kerja lembaga, perangkat daerah sudah mampu dijadikan modal dalam pencapaian tujuan, untuk itu tersedianya sarana dan prasarana pemerintahan yang ada sangat menunjang terhadap kelancaran pelaksanaan tugas aparatur pemerintah daerah.

e) Adanya koordinasi yang cukup mantap inti management adalah kerja sama, mantapnya koordinasi dan hubungan kerja antar lembaga dan pemerintah merupakan salah satu

kunci sukses didalam implementasi kebijakan keberhasilan suatu tugas diberbagai tingkat sangat ditentukan oleh mantapnya pelaksanaan koordinasi.

Hubungan pimpinan dan staf yang harmonis merupakan salah satu bentuk motivasi bagi pengembangan dan kualitas kerja pemerintah kecamatan.

Sedangkan yang menjadi kelemahan pemerintah kecamatan meliputi :

- a. Belum optimalnya pelaksanaan mekanisme lembaga perangkat daerah.

Mengingat kewenangan yang baru di serahkan berdasarkan undang-undang nomor 22 tahun 1999, masih baru dan belum didukung oleh perubahan undang-undang sektoral sebagai dasar penyusunan mekanisme, maka untuk melaksanakan mekanisme kelembagaan daerah masih mengalami hambatan.

- b. Rendahnya kontribusi PAD terhadap APBD.
- c. Terbatasnya kualitas sumber daya manusia aparatur yang profesional.

Aparatur pemerintah yang merupakan tulang punggung pelaksanaan pemerintahan dan

pembangunan mempunyai peranan yang sangat strategis, oleh karena itu dituntut adanya kualitas aparatur yang profesional.

- d. Belum optimalnya sistim informasi management.
- e. Belum optimalnya sistim monitoring dan evaluasi.

Monitoring dan evaluasi adalah merupakan bagian yang tak terpisahkan dari manajemen penyelenggaraan pemerintahan.

2. Analisis Lingkungan Eksternal

Adalah faktor – faktor eksternal yang bersifat positif, yang membantu Pemerintah untuk mencapai atau mampu melampaui pencapaian sasarannya, hal ini bermakna peluang.

Sedangkan faktor – faktor Eksternal yang bersifat negatif, yang dapat menyebabkan organisasi gagal dalam mencapai sasaraanya , hal ini bermakna ancaman.

Adapun yang menjadi peluang Pemerintah meliputi:

- a) Terbukanya pasar Global.

Globalisasi merupakan perdagangan pasar bebas suatu kenyataan yang pasti datang. Perdagangan bebas pada era globalisasi akan berpeluang pada :

1. Terbukanya pasar bagi produk – produk yang dihasilkan dari wilayah Kecamatan glagah.
2. Terbukanya lapangan kerja .
3. Terbukanya akses Informasi, baik ekonomi, Teknologi maupun sosial budaya.

Dengan demikian, perdagangan bebas pada era globalisasi merupakan peluang bagi Pemerintah dan masyarakat Wilayah Kecamatan Giagah.

- b) Pertumbuhan Ekonomi kearah yang positif ;

Dengan pertumbuhan ekonomi menunjukkan bahwa sektor ekonomi bergerak kearah positif, dalam arti sektor ekonomi memiliki peluang untuk meningkatkan pendapatan Daerah maupun pendapatan Perkapita masyarakat.

- c) Adapun potensi Wilayah yang masih memungkinkan untuk digali dan dikembangkan :

Potensi Wilayah yang dimaksud berupa sumber daya manusia maupun sumber daya alam . Sedangkan potensi sumber daya alam yang dimiliki Wilayah Kecamatan Glagah meliputi sektor – sektor pertanian dan perikanan.

- d) Budaya masyarakat Agamis yang beretos kerja tinggi dan Partisipatif.

Melalui budaya yang Agamis, beretos kerja tinggi, mampu menjadi pendorong, Pengarah dan pengendali pembangunan serta mampu memberikan rumusan yang dinamis, kreatif dan inovatif yang sanggup membangkitkan gairah partisipasi, kreatifitas dan produktifitas yang tinggi dan mencegah adanya praktek – praktek yang tidak terpuji.

Sedangkan yang menjadi ancaman di Wilayah Kecamatan Glagah meliputi.

- a. Kondisi Geografis yang Rawan Bencana Banjir.

Letak Wilayah Kecamatan Glagah merupakan dataran rendah yang kondisi tanahnya cukup labil serta merupakan kantong limbah air hujan yang ada di Kabupaten Lamongan dan pada musim kemarau airnya terpengaruh oleh pasang surutnya air laut (air asin masuk) sehingga untuk mencukupi kebutuhan sehari – hari pada musim kemarau harus membeli air bersih untuk kebutuhan masak dan minum, hal ini karena tidak tersedianya sumber air tawar (sulitnya mencari sumber air tawar) . Mengingat ketinggian daratan wilayah kecamatan

Glagah terletak diantara : 0,75 M dan 1,5 M diatas permukaan air laut. Dan bentuknya yang seperti baskom merupakan Wilayah yang sangat Rawan terhadap bencana banjir.

b. Jumlah Keluarga Miskin Yang Masih Tinggi;

Seiring dengan krisis ekonomi yang berkepanjangan sangat berpengaruh terhadap kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokoknya. Dengan penurunan daya beli masyarakat yang disebabkan berbagai faktor, diantaranya kontraksi nilai rupiah yang menyebabkan harga termasuk komoditas pelayanan sosial meningkat dan semakin jauh dari jangkauan masyarakat berpenghasilan rendah.

c. Semakin kompleksnya tuntutan pelayanan masyarakat;

Dalam era Reformasi yang dibarengi dengan semakin tingginya tingkat pendidikan masyarakat serta mudahnya memperoleh Informasi berbagai bidang, maka sangat berpengaruh terhadap adanya tuntutan peningkatan pelayanan publik yang murah dan cepat serta transparan dari pemerintah yang relevan dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat .

E. ASUMSI – ASUMSI

Asumsi merupakan konklusi atau kesimpulan atas faktor – faktor lingkungan dan pengaruhnya terhadap kinerja Organisasi dimasa mendatang yang mempengaruhi hubungan Organisasi dan lingkungan asumsi – asumsi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kekuatan.
 - a. Berlakunya Undang – undang tahun 1999 dan Undang – Undang Nomor 25 tahun 1999.
 - b. Terbentuknya lembaga – lembaga perangkat Daerah dan Unit – unit pelayanan.
 - c. Tersedianya Sumber Daya Manusia dan Aparat.
 - d. Tersedianya sarana dan Prasarana Pemerintahan.
 - e. Adanya koordinasi yang mantap.
2. Kelamahan.
 - a. Belum optimalnya pelaksanaan mekanisme lembaga perangkat Daerah.
 - b. Terbatasnya kualitas SDM aparatur yang profesional.
 - c. Belum optimalnya sistem Informasi manajemen.
 - d. Belum optimalnya sistim monitoring dan Evaluasi.
 - e. Rendahnya kontribusi PAD terhadap APBD.

3. Peluang

- a. Adanya potensi Wilayah yang masih memungkinkan digali dan dikembangkan .
- b. Budaya masyarakat Agamis yang beretos kerja tinggi dan partisipatif.
- c. Pertumbuhan ekonomi yang positif.
- d. Pesatnya perkembangan Iptek.
- e. Terbukanya pasar Global.

4. Ancaman

- a. Kondisi geografis yang rawab bencana banjir.
- b. Pengaruh negatif globalisasi.
- c. Jumlah keluarga miskin yang masih tinggi.
- d. Makin ketatnya standart kualitas produk .
- e. Semakin kompleknya tuntutan pelayanan masyarakat.

F. HASIL ANALISIS

Dengan memperhatikan kekuatan, peluang, kelemahan dan ancaman yang dihadapi wilayah kecamatan Glagah dapat disampaikam gambaran hasil analisis sebagai berikut :

1. Strategi SO.

Adalah strategi yang memadukan antara kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada dengan hasil sebagai berikut :

- a. Mengoptimalkan berlakunya UU No. 22 dan UU No. 25 tahun 1999 untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui budaya masyarakat agamis yang beretos kerja tinggi dan partisipatif.
- b. Mendayagunakan SDM aparatur untuk memanfaatkan pesatnya perkembangan Iptek.
- c. Mengoptimalkan lembaga Pemerintah dan unit – unit pelayanan melalui pemanfaatan pesatnya perkembangan IPTEK.
- d. Meningkatkan kompetensi lembaga – lembaga Pemerintah dan unit – unit pelayanan dalam menghadapi pasar Global serta kompleksnya tuntutan pelayanan masyarakat.
- e. Mengoptimalkan sarana dan prasarana pemerintah serta koordinasi yang mantap untuk meningkatkan penggalian dan pengembangan potensi Wilayah.

2. Strategi WO

Adalah strategi untuk menanggulangi kelemahan dengan memanfaatkan peluang yang ada dapat disampaikan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kontribusi PAD terhadap APBD melalui penggalian dan pengembangan potensi Wilayah.
- b. Mengoptimalkan sistem informasi manajemen / SIM dan keterbatasan SDM aparat yang profesional untuk meraih pasar global.
- c. Mengoptimalkan Sistem monitoring dan Evaluasi untuk mengembangkan dan menggali potensi Daerah.
- d. Mengoptimalkan pelaksanaan mekanisme lembaga pemerintah untuk menyikapi budaya masyarakat agamis yang beretos kerja tinggi dan partisipatif.

3. Strategi ST.

Adalah strategi dengan memanfaatkan kekuatan untuk menghadapi tantangan yang ada atau mengubahnya menjadi peluang dengan hasil sebagai berikut :

- a. Mendayagunakan SDM aparatur, sarana dan prasarana pemerintahan serta lembaga – lembaga dan unit – unit

pelayanan untuk mengantisipasi semakin kompleksnya tuntutan masyarakat.

- b. Mendayagunakan lembaga – lembaga pemerintah dan unit – unit pelayanan untuk mengantisipasi semakin ketatnya standar kualitas produk .
- c. Mendayagunakan SDM aparat , sarana dan prasarana pemerintahan untuk mengantisipasi kondisi geografis yang rawan bencana banjir.
- d. Mengoptimalkan berlakunya undang – undang nomor 22 tahun 1999 dan Undang – undang Nomor : 25 tahun 1999 untuk mengantisipasi jumlah keluarga miskin yang masih tinggi.

4. Strategi WT.

Adalah strategi yang memadukan antara kelemahan dan tantangan untuk memperkecil kelemahan yang ada dan sedapat mungkin menghindari tantangan yang ada dengan hasil sebagai berikut :

- a. Mengoptimalkan pendapatan masyarakat guna mengantisipasi jumlah keluarga miskin yang masih tinggi serta kondisi geografis yang rawan bencana banjir .
- b. Mengoptimalkan keterbatasan SDM aparat yang profesional untuk mengantisipasi semakin kompleksnya tuntutan akan pelayanan masyarakat.
- c. Mengoptimalkan sistem informasi manajemen (SIM) untuk mengantisipasi semakin ketatnya standar kualitas produk serta pengaruh negatif globalisasi.
- d. Mengoptimalkan sistem monitoring dan evaluasi guna mengantisipasi semakin kompleksnya tuntutan pelayanan masyarakat.
- e. Mengoptimalkan pelaksanaan mekanisme lembaga yang ada guna mengantisipasi kondisi geografis yang rawan bencana .

G. FAKTOR - FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN

Faktor – faktor kunci keberhasilan merupakan topik atau bidang yang berkaitan secara luas dengan misi, dalam hal mana kinerja sangat dipengaruhi oleh bagaimana Pemerintah

dan masyarakat menerima sukses atau kegagalan dari suatu misi Organisasi.

Faktor – faktor kunci keberhasilan memungkinkan manajemen untuk mengembangkan suatu rencana strategis yang lebih mudah untuk mengkomunikasikannya.

Faktor – faktor kunci keberhasilan berfungsi untuk lebih memfokuskan strategi pembangunan dalam rangka pencapaian tujuan dan misi Organisasi secara efektif dan efisien. Faktor – faktor kunci tersebut antara lain berupa : potensi, peluang, kekuatan , tantangan kendala dan kelemahan yang dihadapi termasuk : sumber daya, Dana, Sarana dan prasarana, serta peraturan perundang – undangan dan kebijaksanaan yang digunakan Pemerintah Kecamatan Glagah dalam kegiatan – kegiatannya. Faktor – faktor kunci keberhasilan merupakan hasil pengembangan informasi yang diperoleh dari unsur perencanaan strategis sebelumnya (POLDAS, PROPEDA dan pokok – pokok reformasi)

Adapun faktor – faktor kunci keberhasilan tersebut meliputi :

- a. Mengoptimalkan berlakunya UU Nomor 22 dan UU Nomor 25 tahun 1999 untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui budaya masyarakat agamis yang beretos kerja tinggi dan partisipatif.
- b. Meningkatkan kontribusi PAD terhadap APBD melalui penggalian dan pengembangan potensi Desa.
- c. Mendayagunakan sumber Daya Manusia aparatur, Sarana dan Prasarana Pemerintah, lembaga – lembaga perangkat Desa dan unit – unit pelayanan untuk mengantisipasi semakin kompleknya tuntutan masyarakat.
- d. Mendayagunakan lembaga – lembaga perangkat Desa dan unit – unit pelayanan untuk mengantisipasi pengaruh negatif globalisasi.

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN

A. TUJUAN.

Penetapan tujuan ini didasarkan pada faktor – faktor kunci keberhasilan yang telah dilakukan setelah penetapan visi dan Misi. Hal ini dimaksudkan agar Pemerintah Kecamatan Glagah mampu mencapai tujuan dan sasarnya.

Tujuan ini dirumuskan untuk *mempertajam faktor pelaksanaan Misi dan meletakkan kerangka prioritas* untuk memfokuskan arah semua program dan aktifitas dalam melaksanakan Misi tersebut.

Adapun tujuan Pemerintah Kecamatan Glagah adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya peningkatan pendapatan Desa melalui penggalan dan pengembangan sumber – sumber pendapatan dengan pemanfaatan potensi Desa.

2. Terwujudnya peningkatan pelayanan masyarakat melalui pendayagunaan Aparatur, Sarana dan Prasarana serta lembaga – lembaga Otoda.
3. Terwujudnya pertumbuhan ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat yang agamis dan beretos kerja tinggi.

B. SASARAN.

Sasaran merupakan upaya – upaya khusus untuk melaksanakan serangkaian tindakan dalam mencapai tujuan. Disamping itu sasaran juga merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategi pemerintah. Adapun sasaran dalam perencanaan Strategi Pemerintah Kecamatan Glagah adalah sebagai berikut :

1. Menggali memanfaatkan dan mengembangkan potensi Wilayah.
2. Menggali dan mengembangkan sumber – sumber pendapatan Desa.
3. Menerapkan pemanfaatan lptek untuk meningkatkan pendapatan Desa.
4. Meningkatkan kualitas SDM aparatur Pemerintah.

5. Peningkatkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Instansi Pemerintah Kecamatan.
6. Meningkatkan penyediaan dan pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pemerintahan.
7. Mewujudkan masyarakat yang Agamis dan beretos kerja yang tinggi.
8. Membuka peluang lapangan kerja, meningkatkan produktifitas dan memanfaatkan peluang pemasaran.
9. Terwujudnya peningkatan pertumbuhan ekonomi.

BAB IV

CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN

Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan rencana yang menyeluruh dan terpadu mengenai upaya – upaya meliputi prasarana :

A. KEBIJAKAN

1. Menggali memanfaatkan dan mengembangkan potensi wilayah khususnya dibidang pertanian dan perikanan.
2. Menggali dan mengembangkan sumber – sumber pendapatan Desa .
3. Meningkatkan kualitas SDM aparatur Pemerintah melalui pendidikan dan pelatihan aparatur serta pendayagunaan sistem dan pengawasan .
4. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas penyelenggara Pemerintahan melalui pelayanan masyarakat secara transparan dan profesioanal .
5. Meningkatkan sarana dan prasarana Pemerintah yang memadai dan mengembangkan sistem Informasi.
6. Pemberdayaan masyarakat Pemantapan kehidupan beragama serta pembinaan tradisi dan nilai – nilai Budaya.

7. Pengembangan produktifitas dan kesempatan kerja melalui pengembangan kerja sama perdagangan.
8. Pengembangan usaha – usaha ekonomi yang didukung oleh stabilitas keamanan yang dinamis.

B. PROGRAM

1. Menggali memanfaatkan dan mengembangkan potensi Desa melalui program :
 - a. Pembangunan dan pengembangan usaha pertanian dan perikanan.
 - b. Pembangunan dan pengembangan Infrastruktur.
 - c. Pengelolaan lingkungan hidup dan Tata ruang.
2. Menggali dan mengembangkan sumber – sumber pendapatan Desa melalui Program :
 - a. Pengelolaan Sumber – sumber pendapatan Desa.
 - b. Pembinaan kekayaan Desa dan perusahaan – Perusahaan Desa.
3. Menerapkan pemanfaatan IPTEK untuk meningkatkan pendapatan Desa melalui Program :
 - a. Penerapan dan pengembangan teknik produksi.
 - b. Penelitian dan pengkajian pendukung perencanaan pembangunan Desa.

4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia aparatur Pemerintah melalui program :

- 3
- a. Pendidikan dan pelatihan aparatur Pemerintah.
 - b. Pendayagunaan sistem dan pengawasan.

5. Meningkatkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi instansi Pemerintah Kecamatan melalui program :

- 4
- a. Pemantapan Otonomi Daerah.
 - b. Peningkatan pelayanan masyarakat.

6. Meningkatkan penyediaan dan pemanfaatan sarana dan Prasarana Pemerintah melalui program.

- 5
- a. peningkatan Sarana dan Prasarana aparatur
 - b. Pengembangan sistem Informasi .

7. Mewujudkan pemberdayaan masyarakat yang agamis dan beretos kerja tinggi melalui program.

- 6
- a. Pemberdayaan masyarakat dan pemantapan kehidupan beragama.
 - b. Pembinaan tradisis dan nilai – nilai budaya.

8. Membuka peluang lapangan kerja, meningkatkan produktifitas dan memanfaatkan peluang pemasaran melalui program.

- 7
- a. Pembinaan, pengembangan produktifitas dan kesempatan kerja.

b. Pengembangan kerja sama perdagangan dan sistem distribusi.

9. Terwujudnya peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui program,

a. Pembinaan dan pengembangan usaha -- usaha ekonomi;

b. Pembinaan keamanan, ketertiban dan ketentraman masyarakat.

BAB V

PENERAPAN RENCANA STRATEGIS

Untuk memudahkan rencana strategis sebagaimana diuraikan diatas, berikut ini disiapkan suatu kerangka perencanaan strategis (PS) dalam bentuk matrik yang menguraikan secara ringkas keterkaitan antara kebijaksanaan dengan perencanaan strategis sebagai dasar tolak ukur kinerja Wilayah Kecamatan Glagah. Kerangka pejabaran ini dituangkan dalam formulir perencanaan strategik – 1 sampai dengan Rencana Strategik – 2 .

Rencana Strategik – 1 adalah perencanaan Strategis Pemerintah Kecamatan Glagah tahun 2002 yang merupakan tahun I (Pertama) dari perencanaan Strategis 5 (lima) tahun yang direncanakan.

Sedangkan Strategik – 2 adalah perencanaan Strategis Pemerintah Kecamatan Glagah tahun 2003, 2004, 2005 dan 2006 yang merupakan tahun ke 2 (Dua), 3(tiga), 4 (Empat) dan 5 (lima) dari perencanaan 5 (lima) tahun yang direncanakan terlampir sebagai berikut :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
				<p>3. Meningkatkan kualitas SDM Aparatus Pemerintah melalui pendidikan & pelatihan aparatur serta pendayagunaan sistem & Pengawasan</p> <p>4. Mengembangkan & meningkatkan kualitas penyelenggara Pemerintahan melalui pelayanan masyarakat secara terpadu dan profesional</p> <p>5. Peningkatan Sarana & Prasarana Pemerintah yang memadai & mengembangkan sistem informasi</p> <p>6. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemertanian, kehutanan, perikanan serta pembinaan perdagangan & jasa - jasa Budaya</p> <p>7. Pengembangan Produktifitas & kesempatan kerja melalui pembinaan perdagangan</p>	<p>1. Pendidikan & Pelatihan Aparatur Pemerintah</p> <p>2. Pendayagunaan Sistem Pengawasan</p> <p>1. Pematapan Otonomi Daerah</p> <p>2. Peningkatan Pelayanan Masyarakat</p> <p>1. Peningkatan Sarana & Prasarana Aparatur</p> <p>2. Pengembangan sistem informasi</p> <p>1. Pamberdayaan Masyarakat Melalui Pemertanian, kehutanan, perikanan serta pembinaan perdagangan & jasa - jasa Budaya</p> <p>1. Pembinaan, pengembangan, peningkatan kualitas & kesempatan kerja</p>	<p>1. Peningkatan Efisiensi & Pendayagunaan Aparatur Sistem Pengawasan</p> <p>1. Pembinaan SDM Aparatur Pemerintah</p> <p>1. Sistem Manajemen Administrasi</p> <p>2. Penelitian & penyidikan pada masyarakat terkait Undang Undang No 22 tahun 1999</p> <p>1. Peningkatan Sarana Dan Sarana Pemerintah</p> <p>1. Pengembangan Sistem Informasi & pemerintahan</p> <p>1. Pembinaan pendidikan Agama</p> <p>2. Peningkatan Sarana Kehidupan beragama</p> <p>3. Pembinaan Kerukunan Umat beragama</p> <p>1. Pembinaan & Pengembangan Generasi Muda</p> <p>2. Pembinaan Anak & Remaja</p> <p>3. Partisipasi sosial & kegotong royongan masyarakat</p> <p>4. Pembangunan Keolahragaan</p> <p>1. Pembinaan Hubungan Industri, peternakan dengan tenaga kerja</p> <p>2. Pembinaan peningkatan & peningkatan Tenaga Kerja</p>	<p>1. Pembinaan Tenaga Pendidikan & Kebudayaan</p> <p>2. Pendidikan & Pelatihan Aparatur</p>					

RENCANA STRATEGIK 2

Instansi : **Pemerintah Kecamatan Glagah**
 Tahun : **2003**

Formulir PS - 2

Rencana Strategis Pemerintah Kecamatan Glagah Tahun 2003 (Tahun ke I dari 6 Tahun)										
No	Bidang/ Subbidang/ Sub	Kebijakan Misional strategis		Misi	Misi	Tujuan	Sasaran	Cara mencapai tujuan/sasaran		11
		3	4					8	9	
1	1. Bidang Ekonomi 2. Bidang Pendidikan 3. Bidang Sosial Budaya 4. Bidang Pembangunan 5. Bidang Sumber Daya Alam & Lingkungan 6. Bidang Ilmu Pengetahuan & Teknologi 7. Bidang Keemaran & Ketertiban	1. Mewujudkan masyarakat yang adil & makmur yang berkeadilan dan dinamis 2. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan 3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta meningkatkan kesetiaan & ketertiban	Tercapainya penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, efisien, dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan pembangunan	1. Terwujudnya pelayanan prima 2. Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang bermutu 3. Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN 4. Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis 5. Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang transparan	Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagai unsur pelaksana pemerintahan kecamatan, meningkatkan pelayanan masyarakat, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan ketertarikan masyarakat terhadap pemerintahan kecamatan, meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan, meningkatkan ketertarikan masyarakat terhadap pemerintahan kecamatan, meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan, meningkatkan ketertarikan masyarakat terhadap pemerintahan kecamatan	1. Menggalang partisipasi masyarakat dalam pembangunan 2. Menggalang partisipasi masyarakat dalam pembangunan 3. Menggalang partisipasi masyarakat dalam pembangunan 4. Menggalang partisipasi masyarakat dalam pembangunan 5. Menggalang partisipasi masyarakat dalam pembangunan	1. Menggalang partisipasi masyarakat dalam pembangunan 2. Menggalang partisipasi masyarakat dalam pembangunan 3. Menggalang partisipasi masyarakat dalam pembangunan 4. Menggalang partisipasi masyarakat dalam pembangunan 5. Menggalang partisipasi masyarakat dalam pembangunan	1. Menggalang partisipasi masyarakat dalam pembangunan 2. Menggalang partisipasi masyarakat dalam pembangunan 3. Menggalang partisipasi masyarakat dalam pembangunan 4. Menggalang partisipasi masyarakat dalam pembangunan 5. Menggalang partisipasi masyarakat dalam pembangunan	1. Menggalang partisipasi masyarakat dalam pembangunan 2. Menggalang partisipasi masyarakat dalam pembangunan 3. Menggalang partisipasi masyarakat dalam pembangunan 4. Menggalang partisipasi masyarakat dalam pembangunan 5. Menggalang partisipasi masyarakat dalam pembangunan	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
							<p>3. Meningkatkan kualitas SDM Aparatur Peme-rintah melalui pembinaan & pe-latihannya serta pendi-nyaan sistem & Peningkatan</p> <p>4. Mengembangkan & meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pemerintahan melalui pelayanan secara transparan dan profesional</p> <p>5. Peningkatan Sa-rah & Praturun-ya Pemerintah yang memoadi & me-ningkatkan abilitas informasi</p> <p>6. Peningkatan Pe-nyebaran keti-ka-pun berapapun tra-nsaksi & nilai - nilai Budaya</p> <p>7. Pengembangan Produktilitas & ke-cekungan kerja me-nyebabkan pen-tingan kerja sama perdagangan</p>	<p>1. Pendidikan & Pelatihan Aparatur Peme-rintah</p> <p>2. Pendi-nyaan Sistem pe-nyebaran</p> <p>3. Peningkatan Kualitas Daerah</p> <p>4. Peningkatan Pelayanan Masyarakat</p> <p>5. Peningkatan Sa-rah & Praturun-ya Aparatur</p> <p>6. Pengembangan sistem informasi</p> <p>7. Peningkatan Pe-nyebaran & nilai-nilai Budaya</p> <p>8. Peningkatan Pen-gerakan pro-duktilitas & ke-cekungan kerja</p>	<p>1. Pembinaan Tenaga Pendidik & Kaba-yaan</p> <p>2. Pendidikan & Pe-latihannya Aparatur</p> <p>1. Peningkatan Efektifitas & Pendi-nyaan Aparatur</p> <p>2. Peningkatan Sistem Penyelenggaraan Pemerintahan</p> <p>1. Peningkatan SDM Aparatur Peme-rintah</p> <p>1. Sistem Manajemen Administrasi</p> <p>2. Pembinaan & pen-yediaan pada masya-rakat tentang UU No 22 tahun 1999</p> <p>1. Peningkatan Pra-sarana Dan Sarana Peme-rintah</p> <p>1. Pengembangan Sistem Informasi & penyebarnya</p> <p>1. Peningkatan pendidikan Agama</p> <p>2. Peningkatan Sarana kehidupan beragama</p> <p>3. Pembinaan Kerukunan Umat beragama</p> <p>1. Pembinaan & Pengembangan Gene-ral Muda</p> <p>2. Pembinaan Anak & Remaja</p> <p>3. Partisipasi sosial & kegiatan rohani masyarakat</p> <p>4. Pengembangan Ke-cekungan Koo-ordinasi</p> <p>1. Pembinaan Hubungan Industrial, per-tumbuhan tenaga kerja & Pembinaan, pe-latihannya & peningkatan Tenaga kerja</p>	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
							<p>3. Pengembangan Usaha - Usaha Ekonomi yang di dukung oleh Stabilitas Keamananan yang Dinamis</p>	<p>2. Pengembangan an kerja sama perdagangan & sistem Distribusi</p> <p>1. Peningkatan & pengembangan Usaha - usaha Ekonomi.</p> <p>2. Peningkatan kerjasama & ketertarikan masyarakat</p>	<p>3. Peningkatan Arak & Remaja</p> <p>1. Pengembangan kerja sama antar pedicang</p> <p>2. Peningkatan Surana & Prasarana perdagangan.</p> <p>3. Peningkatan, pembinaan & pengembangan Ko perasi.</p> <p>1. Penyuluhan Hutan</p> <p>2. Peningkatan & Penyuluhan Perikanan</p>	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
				<p>3. Meningkatkan kualitas SDM Aparatur Pemerintah melalui pendidikan & pelatihan aparaturnya serta penguatan sistem & Penguasaan</p> <p>4. Mengembangkan & meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pemerintahan melalui pelayanan masyarakat secara transparan dan profesional</p> <p>5. Peningkatan Sarana & Prasarana Pemerintah yang memadai & mengembangkan sistem informasi</p> <p>6. Pemberdayaan Masyarakat Pemertanian melalui penguatan kelembagaan sergama serta pembinaan tradisi & nilai - nilai Budaya</p> <p>7. Pengembangan Produktifitas & ke競爭力 kerja melalui pengembangan kerja sama perdagangan</p>	<p>1. Pendidikan & Pelatihan Aparatur Pemerintah</p> <p>2. Pendayagunaan Sistem Penguasaan</p> <p>1. Pemanfaatan Ekonomi Daerah</p> <p>2. Peningkatan Pelayanan Masyarakat</p> <p>1. Peningkatan sarana & Prasarana Aparatur</p> <p>2. Pengembangan sistem informasi</p> <p>1. Pemberdayaan masyarakat & meningkatkan kesejahteraan</p> <p>2. Pembinaan tradisi & nilai nilai Budaya</p> <p>1. Pembinaan, pengembangan & ke競爭力 kerja</p>	<p>1. Peningkatan Tenaga Pendidik & Kependidikan</p> <p>2. Pendidikan & Pelatihan Aparatur</p> <p>1. Peningkatan Efektifitas & Penguasaan Sistem Penguasaan</p> <p>1. Peningkatan SDM Aparatur Pemerintah</p> <p>1. Sistem Manajemen Administrasi</p> <p>2. Pembinaan & penyalangan pada masyarakat tertinggal UU No 22 tahun 1999</p> <p>1. Peningkatan Prasarana Dan Sarana Pemerintah</p> <p>1. Pengembangan Sistem Informasi & perancangan</p> <p>1. Pembinaan pendidikan Agama</p> <p>2. Peningkatan Sarana Kelembagaan</p> <p>3. Pembinaan Kerukunan Umat beragama</p> <p>1. Pembinaan & Pengembangan Generasi Muda</p> <p>2. Pembinaan Anak & Remaja</p> <p>3. Partisipasi sosial & kegiatan rohani masyarakat</p> <p>4. Pembinaan Keolahragaan</p> <p>1. Pembinaan Hubungan Industrial, perindustrian tenaga kerja</p> <p>2. Pembinaan, pelatihan & peningkatan Tenaga kerja</p>				

RENCANA STRATEGIK 2

Instansi : Pemerintah Kecamatan Gligah Tahun
 Tahun : 2005

Formulir PS - 2

Rencana Strategis Pemerintah Kecamatan Gligah Tahun 2005 (Tahun ke N dari 5 Tahun)									
No	Bidang/Sektor/Sub-Sektor	Kebijakan strategis	Misi	Tujuan	Sasaran	Cara mencapai tujuan/sasaran			
						Kebijakan	Program	Kegiatan	
1	1. Bidang Ekonomi 2. Bidang Pendidikan & 3. Bidang Sosial Budaya 4. Bidang Pemerintahan 5. Bidang Sumber Daya Alam & Lingkungan 6. Bidang Ilmu Pengetahuan & Teknologi 7. Bidang Kesehatan & Keluarga	1. Mewujudkan supremasi hukum Pemerintahan yang baik dan dinamis. 2. Mempercepat pertumbuhan ekonomi dan laju pembangunan berkeadilan. 3. Peningkatan pembangunan & kesejahteraan rakyat serta mempertahankan & melanjutkan bangsa.	1. Turuntemunya penyenggaraan pemerintahan yang lebih baik melalui manajemen yang lebih profesional. 2. Terjalinnya perekonomian masyarakat. 3. Terwujudnya pelaksanaan pembangunan yang lebih baik. 4. Peningkatan kegiatan sosial masyarakat. 5. Terjalinnya masyarakat yang aman, tertib dan demokratis.	Dalam bidang administrasi, kinerja, dan pelayanan masyarakat yang lebih baik, serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan laju pembangunan yang lebih baik.	1. Menggali, memanfaatkan dan mengembangkan potensi wilayah yang ada. 2. Menggali dan mengembangkan sumber-sumber daya manusia dan sumber-sumber alam Desa. 3. Meningkatkan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan pendapatan Desa. 4. Meningkatkan kualitas SDM Aparatur Pemerintah. 5. Peningkatan pembinaan pokok fungsi dan instansi Pemerintah Kecamatan Gligah.	1. Menggali, memanfaatkan dan mengembangkan potensi wilayah yang ada. 2. Menggali dan mengembangkan sumber-sumber daya manusia dan sumber-sumber alam Desa.	1. Pembangunan dan pengembangan UIC (Usaha Kecil dan Perumahan). 2. Pembangunan Sumber Daya Sarana Dan Prasarana Pertanian. 3. Pengembangan dan rehabilitasi jaringan irigasi. 4. Rehabilitasi & pemeliharaan jalan & jembatan. 5. Perbaikan Jalan & Pengangkutan jembatan. 6. Pembangunan Jalan & Jembatan. 7. Pembangunan Desa. 8. Peningkatan PAD (Pendapatan Asli Desa). 9. Peningkatan tanah kas Desa & Pasar Desa. 10. Peningkatan Swakarya Gotong Royong. 11. Pengembangan Usaha Potensial Desa (UED-SP, BUMD, UP2K).	10	11

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
							<p>3. Meningkatkan Kualitas SDM Ajaran Perseorangan melalui pendidikan & pelatihan aparatus serta pelayanan sistem & pengembangan</p>	<p>1. Pendidikan & Pelatihan Aparatur 2. Pendidikan & Pelatihan Aparatur</p>	<p>1. Pendidikan Tenaga Pendidik & Kependidikan 2. Pendidikan & Pelatihan Aparatur</p>		
							<p>4. Mengembangkan & meningkatkan kualitas pelayanan pemerintahan melalui pelayanan masyarakat secara terpadu dan profesional</p>	<p>1. Pendidikan dan Pelatihan Aparatur 2. Pendidikan dan Pelatihan Masyarakat</p>	<p>1. Pendidikan dan Pelatihan Aparatur 2. Pendidikan dan Pelatihan Masyarakat</p>	<p>1. Pendidikan dan Pelatihan Aparatur 2. Pendidikan dan Pelatihan Masyarakat</p>	
							<p>5. Meningkatkan Sistem & Pelayanan Perseorangan yang memadai & mengembangkan sistem informasi</p>	<p>1. Pendidikan dan Pelatihan Aparatur 2. Pendidikan dan Pelatihan Masyarakat</p>	<p>1. Pendidikan dan Pelatihan Aparatur 2. Pendidikan dan Pelatihan Masyarakat</p>	<p>1. Pendidikan dan Pelatihan Aparatur 2. Pendidikan dan Pelatihan Masyarakat</p>	
							<p>6. Peningkatan Peningkatan Kualitas Pelayanan Masyarakat melalui pelayanan perseorangan terpadu & nilai-nilai Budaya</p>	<p>1. Pendidikan dan Pelatihan Aparatur 2. Pendidikan dan Pelatihan Masyarakat</p>	<p>1. Pendidikan dan Pelatihan Aparatur 2. Pendidikan dan Pelatihan Masyarakat</p>	<p>1. Pendidikan dan Pelatihan Aparatur 2. Pendidikan dan Pelatihan Masyarakat</p>	
							<p>7. Peningkatan Produktifitas & kemampuan kerja melalui pengembangan peran kerja serta perdagangan</p>	<p>1. Pendidikan dan Pelatihan Aparatur 2. Pendidikan dan Pelatihan Masyarakat</p>	<p>1. Pendidikan dan Pelatihan Aparatur 2. Pendidikan dan Pelatihan Masyarakat</p>	<p>1. Pendidikan dan Pelatihan Aparatur 2. Pendidikan dan Pelatihan Masyarakat</p>	<p>1. Pendidikan dan Pelatihan Aparatur 2. Pendidikan dan Pelatihan Masyarakat</p>

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
							3. Pengembangan Usaha - Usaha Ekonomi yang didukung oleh Stabilitas Keamanan yang Dinamis	2. Pengembangan kerja sama antar pedagang perdagangan & sistem sistem Distribusi 1. Pembinaan & pengembangan Usaha - usaha Ekonomi. 2. Pembinaan kearahannya, kearah ilmu & kearah men rasionalitas	3. Pembinaan Anak & Remaja 1. Pengembangan kerja sama antar pedagang 2. Peningkatan Sarana & Prasarana perdagangan. 1. Pelatihan, pembinaan & pengembangan ke perasa. 2. Penyuluhan Hukum. 3. Pembinaan & Penyuluhan Kurbibnes.	

RENCANA STRATEGIK 2

Instansi : **Pemerintah Kecamatan Glagah**

Tahun : **2006**

Formulir PS - 2

		Rencana Strategis Pemerintah Kecamatan Glagah Tahun 2006 (Tahun ke V dan 6 Tahun)									
No	Bidang/Sektor	Kebijakan Nasional strategis	Visi	Misi	Tujuan	Uraian	Kebijakan	Ciri-ciri pencapaian		11	
								Program	Kegiatan		
1	<p>1. Bidang Ekonomi</p> <p>2. Bidang Pendidikan</p> <p>3. Bidang Sosial Budaya</p> <p>4. Bidang Pertambangan</p> <p>5. Bidang Sarana Lingkungan</p> <p>6. Bidang Irit. Pembangunan</p> <p>7. Bidang Kesehatan & Lingkungan</p>	<p>1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat</p> <p>2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia</p> <p>3. Meningkatkan peran serta masyarakat</p> <p>4. Meningkatkan pelayanan publik</p> <p>5. Meningkatkan daya saing</p> <p>6. Meningkatkan pendapatan masyarakat</p> <p>7. Meningkatkan kualitas lingkungan</p>	<p>1. Tersedianya pelayanan prima</p> <p>2. Meningkatnya peran serta masyarakat</p> <p>3. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia</p> <p>4. Meningkatnya pelayanan publik</p> <p>5. Meningkatnya daya saing</p> <p>6. Meningkatnya pendapatan masyarakat</p> <p>7. Meningkatnya kualitas lingkungan</p>	<p>1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat</p> <p>2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia</p> <p>3. Meningkatkan peran serta masyarakat</p> <p>4. Meningkatkan pelayanan publik</p> <p>5. Meningkatkan daya saing</p> <p>6. Meningkatkan pendapatan masyarakat</p> <p>7. Meningkatkan kualitas lingkungan</p>	<p>1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat</p> <p>2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia</p> <p>3. Meningkatkan peran serta masyarakat</p> <p>4. Meningkatkan pelayanan publik</p> <p>5. Meningkatkan daya saing</p> <p>6. Meningkatkan pendapatan masyarakat</p> <p>7. Meningkatkan kualitas lingkungan</p>	<p>1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat</p> <p>2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia</p> <p>3. Meningkatkan peran serta masyarakat</p> <p>4. Meningkatkan pelayanan publik</p> <p>5. Meningkatkan daya saing</p> <p>6. Meningkatkan pendapatan masyarakat</p> <p>7. Meningkatkan kualitas lingkungan</p>	<p>1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat</p> <p>2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia</p> <p>3. Meningkatkan peran serta masyarakat</p> <p>4. Meningkatkan pelayanan publik</p> <p>5. Meningkatkan daya saing</p> <p>6. Meningkatkan pendapatan masyarakat</p> <p>7. Meningkatkan kualitas lingkungan</p>	<p>1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat</p> <p>2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia</p> <p>3. Meningkatkan peran serta masyarakat</p> <p>4. Meningkatkan pelayanan publik</p> <p>5. Meningkatkan daya saing</p> <p>6. Meningkatkan pendapatan masyarakat</p> <p>7. Meningkatkan kualitas lingkungan</p>	<p>1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat</p> <p>2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia</p> <p>3. Meningkatkan peran serta masyarakat</p> <p>4. Meningkatkan pelayanan publik</p> <p>5. Meningkatkan daya saing</p> <p>6. Meningkatkan pendapatan masyarakat</p> <p>7. Meningkatkan kualitas lingkungan</p>	<p>1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat</p> <p>2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia</p> <p>3. Meningkatkan peran serta masyarakat</p> <p>4. Meningkatkan pelayanan publik</p> <p>5. Meningkatkan daya saing</p> <p>6. Meningkatkan pendapatan masyarakat</p> <p>7. Meningkatkan kualitas lingkungan</p>	<p>1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat</p> <p>2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia</p> <p>3. Meningkatkan peran serta masyarakat</p> <p>4. Meningkatkan pelayanan publik</p> <p>5. Meningkatkan daya saing</p> <p>6. Meningkatkan pendapatan masyarakat</p> <p>7. Meningkatkan kualitas lingkungan</p>

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
							<p>3. Meningkatkan kualitas SDM Aparatur Peningkatan mutu, keahlian, disiplin, profesionalitas & peningkatan & peningkatan aparatur serta penguatan organisasi dalam & Peningkatan</p>	<p>1. Pendidikan & Pelatihan Aparatur Peningkatan mutu, keahlian, disiplin</p>	<p>1. Peningkatan Tenaga Pendidikan & Kejuruan 2. Pendidikan & Pelatihan Aparatur</p>	
							<p>4. Mengembangkan dan meningkatkan kemampuan pelayanan masyarakat melalui kebijakan secara transparan dan akuntabel</p>	<p>2. Peningkatan Sistem Pemerintahan Modernisasi</p>	<p>1. Peningkatan Efektivitas & Produktivitas Aparatur 2. Peningkatan Sistem Pemerintahan</p>	
							<p>5. Peningkatan Kualitas & Peningkatan Peningkatan yang transparan & akuntabel serta meningkatkan sistem informasi</p>	<p>1. Peningkatan Sistem Pemerintahan Modernisasi 2. Peningkatan Sistem Pemerintahan Modernisasi</p>	<p>1. Peningkatan Efektivitas & Produktivitas Aparatur 2. Peningkatan Sistem Pemerintahan</p>	
							<p>6. Peningkatan Kualitas & Peningkatan Peningkatan yang transparan & akuntabel serta meningkatkan sistem informasi</p>	<p>1. Peningkatan Sistem Pemerintahan Modernisasi 2. Peningkatan Sistem Pemerintahan Modernisasi</p>	<p>1. Peningkatan Efektivitas & Produktivitas Aparatur 2. Peningkatan Sistem Pemerintahan</p>	
							<p>7. Pengembangan Produktifitas & Inovasi Peningkatan mutu, keahlian, disiplin, profesionalitas & peningkatan aparatur serta penguatan organisasi dalam & Peningkatan</p>	<p>1. Peningkatan Sistem Pemerintahan Modernisasi 2. Peningkatan Sistem Pemerintahan Modernisasi</p>	<p>1. Peningkatan Efektivitas & Produktivitas Aparatur 2. Peningkatan Sistem Pemerintahan</p>	

BAB VI

PENUTUP

Perencanaan Strategik Kecamatan Glagah merupakan dokumen rencana kerja yang berfungsi untuk penyusunan dan penilaian penyelenggaraan Pemerintah dan pelaksanaan pembangunan.

Perencanaan Strategis ini dijadikan sebagai pedoman Rencana Operasional oleh Camat dan Instansi dalam pelaksanaan tugas dan pencapaian tujuan sesuai dengan tujuan Pemerintah Kabupaten Lamongan yang berdasar pada Intruksi Presiden Nomor : 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.